

AVA EQUITY DOLLAR FUND
JUNI 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	5,16%
Saham Global	94,84%

HARGA (NAB/UNIT)

1.68458

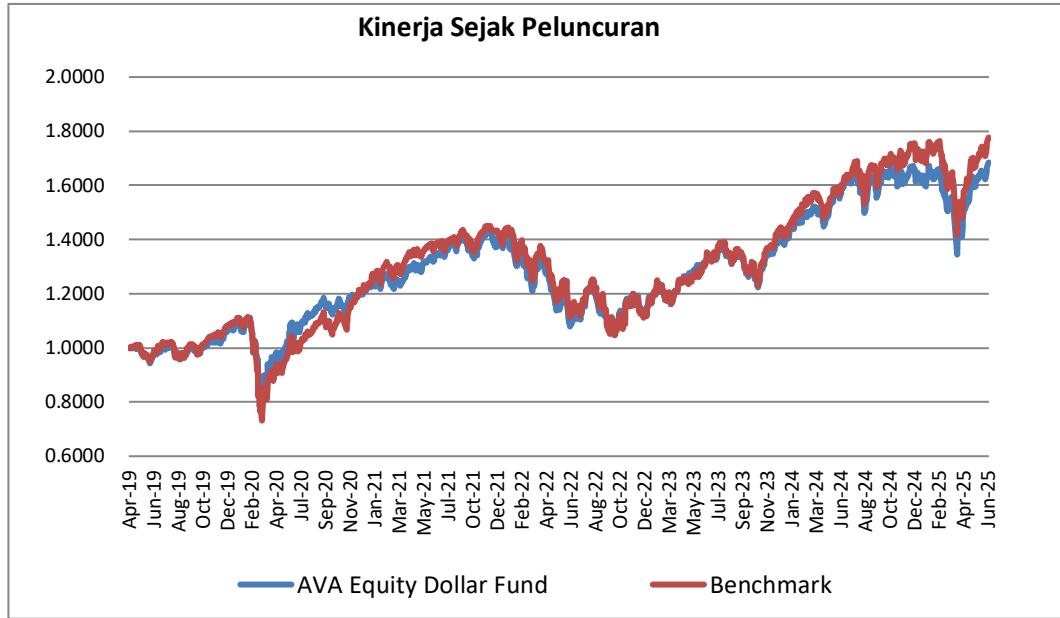
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Abbott	12 Boston Scientific	22 Home Depot	32 Relx
2 Accenture	13 Broadcom	23 Intuitive Surgical	33 S&P Global
3 Advanced Micro Devices	14 Ciena	24 Linde	34 Salesforce
4 Alphabet	15 CRH Public Limited	25 L'Oreal	35 Schneider
5 Amazon.Com	16 Danaher	26 Microsoft	36 Te Connectivity
6 Antofagasta	17 Ecolab	27 Mondelez	37 TJX Companies
7 Apple	18 Eli Lilly	28 Nvidia	38 Trane Technologies
8 ASML Holding	19 Experian	29 Palo Alto	39 Union Pacific
9 AstraZeneca	20 Exxon Mobil	30 Procter & Gamble	40 Visa
10 Baker Hughes	21 Hitachi	31 Regeneron	41 Walmart
11 Booking Holdings			

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Teknologi	35,54%	Barang Konsumen Primer	9,32%
Perindustrian	14,66%	Barang Baku	6,51%
Barang Konsumen Non-Primer	13,06%	Energi	3,02%
Kesehatan	11,52%	Kuangan	1,21%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Jul-24	: -0,59%	Jan-25	: 1,47%
Aug-24	: 1,96%	Feb-25	: -2,53%
Sep-24	: 1,18%	Mar-25	: -4,65%
Oct-24	: -3,23%	Apr-25	: -0,25%
Nov-24	: 2,88%	May-25	: 6,37%
Dec-24	: -1,48%	Jun-25	: 4,13%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
14,91%	24,23%	-20,08%	15,65%	14,66%

ULASAN PASAR

Indeks DJ Islamic Market World Developed menutup bulan ini dengan kenaikan sebesar +5,28%. Terlepas dari ketidakpastian yang terus berlanjut dalam negosiasi perdagangan dan kembalinya risiko geopolitik, ekuitas global (MSCI AC World Index dalam dolar) berhasil naik 4,4% di bulan Juni dan 11% di kuartal kedua. Pembicaraan antara AS dengan mitra-mitra perdagangannya tampaknya bergerak ke arah yang lebih baik, meskipun tidak ada kesepakatan solid yang dicapai. Kelegaan dirasakan atas kenaikan bertahap di pasar saham, yang naik 2,3% month-to-date per 12 Juni. Serangan udara Israel terhadap Iran pada malam hari tanggal 12-13 Juni merupakan pengingat akan ketidakstabilan di Timur Tengah dan potensi konsekuensinya terhadap harga minyak. Respon Iran dan intervensi Amerika meningkatkan kekhawatiran akan eskalasi, terutama kemungkinan penutupan Selat Hormuz. Namun, meskipun harga minyak mentah Brent sempat mendekati level tertinggi tahun ini, reaksi di pasar saham relatif tidak banyak berubah. Sebagai contoh, volatilitas tersirat yang diukur oleh indeks VIX melebihi 22% pada tanggal 19 Juni, tetapi level tersebut juga terlihat selama bulan Mei dan jauh di bawah ambang batas yang dicapai pada awal April setelah pengumuman tarif impor timbal balik. Pengumuman gencatan senjata Israel/Iran pada tanggal 24 Juni disambut baik dan MSCI AC World Index mengakhiri bulan ini pada level tertinggi baru. Kelegaan yang dirasakan setelah perang 12 hari ini sangat menguntungkan saham-saham teknologi, yang menjelaskan perbedaan kinerja bulanan di beberapa pasar saham. Indeks-indeks AS mengungguli, dengan S&P 500 naik 5,0% dan mengakhiri bulan Juni di level tertinggi baru. Nasdaq Composite naik 6,6%. Di Jepang, Nikkei 225 naik 6,6% sementara indeks Topix +1,8% mengalami kerugian akibat eksposur yang lebih besar terhadap produsen mobil, yang sahamnya turun tajam karena ancaman tarif impor yang tinggi. Ketidakpastian perdagangan ini juga membebani indeks-indeks Zona Euro, yang mengakhiri bulan ini lebih rendah (-1,2% untuk EuroSTOXX 50 dan -0,9% untuk MSCI EMU). Apresiasi Euro (+3,9%) dan level perbedaan EUR/USD (mendekati 1,18, tertinggi sejak September 2021) mungkin membebani ekuitas Eropa. Dari perspektif sektor, semikonduktor secara signifikan mengungguli secara global, diikuti oleh sektor media dan hiburan, sementara sektor-sektor defensif berkinerja buruk (diskresioner konsumen, perawatan kesehatan, utilitas). *Growth Stocks* (+5,1% untuk MSCI AC Growth Index) mengungguli *Value Stocks* (+3,6% untuk MSCI AC Value Index).

KINERJA KUMULATIF

	Dari Awal					Sejak		
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Peluncuran
AVA Equity Dollar Fund	4,13%	10,48%	4,20%	4,20%	4,81%	52,32%	58,79%	68,46%
Benchmark *	5,28%	9,75%	4,52%	4,52%	8,93%	56,54%	77,22%	77,68%

*Indeks Dow Jones Islamic Developed Market World sejak 1 Oktober 2022 , sebelumnya 100% Indeks Dow Jones Global

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 05 April 2019	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: USD	Bloomberg Ticker	: AALAEQU
NAB/Unit Saat Pembentukan	: USD 1	Biaya Pengalihan	: USD 10,00 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT BNP Paribas Asset Management		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 28,04 Juta	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 16.648.744,0488		

Disclaimer

AVA Equity Dollar Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.